

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode adalah prosedur penelitian dengan tata cara yang baku, dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Cresweel (Alsa, 2010, h. 13) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai), peringkat, atau frekuensi, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian psikologi, variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas. Variabel merupakan suatu konstruk yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam nilai tertentu (Latipun, 2002, h. 57). Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpul data serta menguji hipotesis. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel tergantung : Motivasi Berprestasi
2. Variabel bebas : Kepercayaan Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel-variabel penelitian dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah keinginan individu untuk mengukir sebuah prestasi dengan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin dalam usaha mencapai prestasi. Penelitian motivasi berprestasi ini diukur menggunakan skala motivasi berprestasi yang berisi ciri - ciri motivasi berprestasi, yaitu: memaksimalkan usaha dalam proses latihan dan kompetisi; tekun dalam mencapai tujuan secara spesifik; mengatasi rintangan, kegagalan, dan kritik, tanpa mengabaikan tim; menunjukkan sikap positif; meningkatkan keterampilan, fisik, dan mental; menunjukkan kesenangan ketika latihan dan kompetisi; dan menunjukkan kerja sama dengan tim dan pelatih. Semakin tinggi hasil yang diperoleh dari skala motivasi berprestasi, maka semakin tinggi motivasi berprestasi, begitu juga sebaliknya.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan sendiri untuk mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan prestasi. Penelitian kepercayaan diri ini diukur

menggunakan skala kepercayaan diri yang berisi aspek – aspek kepercayaan diri, yaitu: keyakinan kemampuan diri, optimis, ambisi normal, rasa aman, mandiri, dan mudah menyesuaikan diri. Semakin tinggi hasil yang didapat dari skala kepercayaan diri, maka semakin tinggi kepercayaan diri, begitu juga sebaliknya.

D. Subyek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lainnya. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel – variabel yang diteliti. (Azwar, 2010, h. 34). Pada penelitian ini populasi yang dipilih adalah semua atlet futsal dari tim yang terdaftar secara resmi di PSSI Kota Semarang, yaitu tim Venus FC, Nafas FC, TriyoSport FC yang berjumlah 96. Dengan demikian populasi yang dipilih sejumlah 96.

Karena tidak semua subyek dapat terambil datanya, maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian *incidental sampling*. Definisi *incidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang memiliki kriteria yang dibutuhkan peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berupa metode skala. Menurut Azwar (2000, h.4) skala adalah suatu metode

yang menggunakan pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang akan diukur, yang harus dijawab oleh subjek, dan berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Skala dalam penelitian ini adalah skala yang bersifat langsung, yaitu subyek menjawab skala adalah subjek yang diteliti, serta skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya subjek diminta untuk memilih salah satu yang sesuai dengan dirinya dari beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan.

Ada 4 pilihan jawaban dari skala yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Penelitian ini menggunakan 2 kelompok item, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item yang mendukung pernyataan disebut dengan *favourable*, dengan sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) memiliki skor 4, sesuai (S) memiliki skor 3, tidak sesuai (TS) memiliki skor 2, sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1. Sementara itu item yang tidak mendukung pernyataan disebut dengan *unfavourable*, dengan sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) memiliki skor 1, sesuai (S) memiliki skor 2, tidak sesuai (TS) memiliki skor 3, sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 4.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

1. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun menggunakan aspek – aspek motivasi berprestasi, yaitu:

Tabel 1

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek Motivasi Berprestasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Memaksimalkan usaha dalam proses latihan dan kompetisi	3	3	6
2.	Tekun dalam mencapai tujuan secara spesifik	3	3	6
3.	Mengatasi rintangan, kegagalan, dan kritik, tanpa mengabaikan tim	3	3	6
4.	Menunjukkan sikap positif	3	3	6
5.	Meningkatkan keterampilan, fisik, dan mental	3	3	6
6.	Menunjukkan kesenangan ketika latihan dan kompetisi	3	3	6
7.	Menunjukkan kerja sama dengan tim dan pelatih	3	3	6
Jumlah		21	21	42

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun menggunakan aspek – aspek kepercayaan diri, yaitu:

Tabel 2

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek Kepercayaan Diri	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Keyakinan kemampuan diri	3	3	6
2.	Optimis	3	3	6
3.	Ambisi normal	3	3	6
4.	Rasa aman	3	3	6
5.	Mandiri	3	3	6
6.	Mudah menyesuaikan diri	3	3	6
Jumlah		18	18	36

F. Uji Coba Alat Ukur

Kevalidan dan kehandalan data yang diperoleh dari nara sumber diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Dengan jumlah yang banyak maka kemungkinan akan terjadi data eror.

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2000, h. 5) menjelaskan validitas alat ukur sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Suatu alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat bila ada sesuatu yang diukurnya, sehingga untuk dikatakan valid maka alat ukur ini harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson digunakan untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor total dan dikoreksikan dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2000, h.5) mengatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali dengan gejala-gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* (r) dari Pearson untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Alasan digunakan korelasi *product moment* karena penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung Berdasarkan teknik korelasi *product moment*, apabila didapatkan koefisien korelasi yang signifikan, berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Sebaliknya apabila koefisien korelasi tidak signifikan, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.